



**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM LULUSAN PONDOK PESANTREN DI MTS
SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

INASIL KHURROH
NIM. 2021115288

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM LULUSAN PONDOK PESANTREN DI MTS
SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

INASIL KHURROH
NIM. 2021115288

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inasil Khurroh

Nim : 2021115288

Judul Tugas Akhir : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam
Lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso
Buaran Pekalongan.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis telah sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2020

Yang Menyatakan



INASIL KHURROH
NIM. 2021115288





Dr. H. Muhlisin, M.Ag
Jalan Ponpes No. 5A Desa Proto Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan 51173

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Inasil Khurroh

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : INASIL KHURROH
NIM : 2021115288
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM LULUSAN PONDOK PESANTREN
DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juni 2020
Pembimbing,


Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 19700706 199803 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iaipekalongan.ac.id//Email: ftik@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : INASIL KHURROH
NIM : 2021115288
Judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM LULUSAN PONDOK
PESANTREN DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO
BUARAN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat, 19 Juni 2020 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



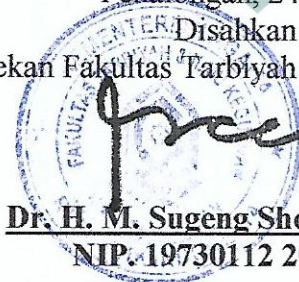
Triana Indrawati, M.A
NIP. 19870714 201503 2 004



A. Tabi'in, M.Pd
NITK. 19870406 201608 D1 108

Pekalongan, 24 Juni 2020

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang, skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini. Mereka adalah:

1. Kedua orang tua yang teramat sangat saya sayangi Bapak Taufiq dan Ibu Riskillah yang senantiasa memanjatkan doa, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan dan menaungi beliau keselamatan serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak-kakakku Liza Sofiana, Khoirinnida, dan Fadzlillah S.Pd. adik-adikku Ahmad Dakhilul Khaqi dan Tahta Mutiara, kakak-kakak iparku, keponakan-keponakanku, serta keluarga besarku terima kasih atas semua dukungan dan doa-doa yang selalu kalian tunjukan kepadaku.
3. Sahabat-sahabatku Khoirunnisa', S.Pd, Renika Ulfa Lestari, S.Pd, Tri Misalma Zahrotul Aeni, S.Pd, Maqnunah, Dyah Herlina, S.Pd. Tim PPL MTS Nurul Islam Krapyak Pekalongan, Tim KKN 45 Desa Bawang Blado Batang, Ustadz/Ustadzah TPQ An-Nur Kertijayan dan Ustadz/Ustadzah MIS Kertijayan.
4. Serta Almamater tercinta IAIN Pekalongan dan teman seperjuangan PAI '15.





MOTO

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Artinya:

1. (Tuhan) Yang Maha Pemurah
2. Yang telah mengajarkan Al Qur'an
3. Dia menciptakan manusia
4. Mengajarnya pandai berbicara (QS. Ar-Rahman: 1-4)





ABSTRAK

Inasil Khurroh, 2021115288, 2020, *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Pendidikan Agama Islam

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengelola pembelajaran siswa. PAI di sekolah bisa dimengerti sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran. Kompetensi ini akan menentukan keberhasilan pendidikan, yaitu salah satunya pembelajaran PAI. Terdapat beberapa guru PAI di MTs Salafiyah Wonoyoso berkualifikasi akademik lulusan Pondok Pesantren yang mengampu mata pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu (1) Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan? (2) Apa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan (2) Untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, *interview* dan dokumentasi. Jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kompetensi pedagogik guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan disimpulkan baik. Dengan pencapaian indikatornya, yaitu dalam (1) Memahami landasan kependidikan cukup baik dengan memahaminya, ruang lingkup serta upaya yang dilakukan. (2) Memahami siswanya baik yaitu dengan memahami kecerdasan dan kepribadian siswa. (3) Membuat perancangan pembelajaran cukup baik terkait silabus, RPP, materi ajar, metode, media dan sumber belajar. (4) Pelaksanaan pembelajaran baik dengan beberapa metode yang diterapkan. (5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran masih kurang karena belum memanfaatkannya. (6) Mengevaluasi hasil belajar sudah baik dengan melakukan beberapa tes. (7) Pengembangan potensi cukup baik dengan memberi motivasi, menjadi pembimbing ekstrakurikuler dan praktek langsung. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat doa dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan”. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak melibatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak H. Miftahul Ula, M.Ag. Selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.





5. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Seluruh Guru dan Staf TU serta karyawan MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini terselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurnayang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan waasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 19 Juni 2020

Peneliti,

Inasil Khurroh

2021115288



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	13
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Kompetensi Pedagogik	16
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik	16
b. Kedudukan dan Pentingnya Kompetensi Pedagogik	17
c. Indikator Kompetensi Pedagogik	18
d. Faktor-Faktor Kompetensi Pedagogik	26
2. Pendidikan Agama Islam pada MTS	27
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	27
b. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	31
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	34
e. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MTS	37
B. Kajian Pustaka	39
C. Kerangka Berpikir	44



**BAB III. KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM LULUSAN PONDOK PESANTREN DI MTS
SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	46
1. Sejarah	46
2. Profil	49
3. Letak Geografis	50
4. Visi, Misi, dan Tujuan	50
5. Sarana Prasarana	51
6. Struktur Organisasi	53
7. Keadaan Guru	54
8. Keadaan Guru PAI Lulusan Pondok Pesantren	57
9. Keadaan Siswa	58
9. Kegiatan Ekstrakurikuler	59
B. Data Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	61
1. Kompetensi Guru dalam Memahami Landasan Kependidikan	66
2. Kompetensi Guru dalam Memahami Siswa	67
3. Kompetensi Guru dalam Perancangan Pembelajaran	78
4. Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	83
5. Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	87
6. Kompetensi Guru dalam Evaluasi Hasil Belajar	90
7. Kompetensi Guru dalam Pengembangan Potensi Siswa	93

**BAB IV. ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM LULUSAN PONDOK PESANTREN DI MTS
SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN**

A. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	97
1. Analisis Kompetensi Guru PAI Lulusan Pondok Pesantren dalam memahami landasan Kependidikan	101
2. Analisis Kompetensi Guru PAI Lulusan Pondok Pesantren dalam Memahami Siswa	103
3. Analisis Kompetensi Guru PAI Lulusan Pondok Pesantren dalam Membuat Perancangan Pembelajaran	109
4. Analisis Kompetensi Guru PAI Lulusan Pondok Pesantren dalam Pelaksanaan Pembelajaran	111
5. Analisis Kompetensi Guru PAI Lulusan Pondok Pesantren dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	114
6. Analisis Kompetensi Guru PAI Lulusan Pondok Pesantren dalam Evaluasi hasil Belajar	115



7. Analisis Kompetensi Guru PAI Lulusan Pondok Pesantren dalam Pengembangan Potensi Siswa	118
B. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan ..	119

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	124
B. Saran	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN





DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 3.1 Data Sarana Prasarana MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	52
Tabel 3.2 Data Guru MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	54
Tabel 3.3 Data Guru PAI Lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	57
Tabel 3.4 Data Siswa MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	58
Tabel 3.5 Daftar Kejuaraan MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	61
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	45
Bagan 3.1 Struktur Organisasi	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Catatan Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian





BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dalam Standar Nasional Indonesia menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹

Kegiatan belajar mengajar dengan hasil belajar siswa sangat erat hubungannya dengan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik ini berkaitan dengan kemampuan didaktif dan metodik yang harus dimiliki guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dan pembimbing yang baik. Saat peran orang tua sebagai pendidik digantikan peran guru di sekolah maka tuntutan kompetensi seperti mentransfer ilmu, pengetahuan maupun skill siswa, mendidik dan membantu mengembangkan segala potensi siswa beralih kepada guru. Oleh karena itu, peran guru dituntut secara spesifik untuk membuat siswa melakukan kegiatan belajar.²

Pembelajaran adalah suatu sistem yang berguna di dalam upaya membantu, mendukung dan mempengaruhi proses belajar siswa secara

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75.

² Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru* (Jakarta: Permata Puri Media, 2011), hlm. 29.



internal dengan seluruh kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa.³ Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebuah upaya sadar seorang guru kepada siswa agar siap dalam menyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam dengan kegiatan yang membimbing, mengajar atau melatih sesuai dengan rencana untuk sampai pada tujuan yang ditentukan.⁴ Fungsi Pembelajaran PAI diantaranya ialah fungsi pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran.⁵

Pelaksanaan pembelajaran PAI akan berjalan secara maksimal apabila guru PAI mempunyai kompetensi pedagogik yaitu mampu melaksanakan pembelajaran PAI secara afektif, dapat menentukan strategi apa saja yang sesuai dengan materi PAI yang akan diajarkan. Selain menguasai strategi-strategi pembelajaran, guru PAI juga diharuskan mengetahui model, variasi, dan pendekatan pembelajaran PAI. Model dan variasi pembelajaran PAI yang tidak monoton akan membuat siswa lebih semangat dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran PAI juga akan membantu guru dalam mengetahui karakter atau sifat siswa. Sehingga akan terjadi sebuah interaksi antara guru dan siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi siswa tersebut.

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 24.

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet. Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 12.

⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...* hlm. 15-16.

Penggunaan metode yang efektif dan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran PAI akan merangsang kreativitas dan memupuk motivasi belajar siswa lebih tinggi. Siswa akan merasa menjiwai dalam proses kegiatan tersebut berlangsung. Mereka tidak akan mudah bosan, jenuh, dan malas. Oleh karenanya, kepandaian seorang guru salah satunya terukur dari kecakapan guru dalam penggunaan metode pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru juga diukur dari proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran PAI yang dilakukan seorang guru bisa dijadikan bahan acuan sejauh mana keberhasilan dalam menyampaikan materi PAI dan seberapa dalam mampu dipahami dan dikuasai oleh siswa. Dalam hal ini, apabila hasil dari evaluasi kurang atau jauh dari kata keberhasilan pembelajaran, maka guru bisa melakukan umpan balik atau perbaikan-perbaikan terhadap materi tersebut.

Penguasaan teknologi juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan. Seorang guru yang tidak dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran akan dianggap *gaptek* atau gagap teknologi. Ini menjadi salah satu masalah yang harus segera mendapatkan solusi, mengingat pembelajaran sekarang yang menuntut adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi berarti guru memfasilitasi siswa pembelajaran efektif, efisien, dan menarik. Selain itu, siswa mendapatkan wawasan dan pengalaman pendidikan yang lebih luas mengenai dunia luar yang belum tentu mereka jumpai. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi akan lebih membekas bagi siswa dan





meningkatkan perkembangan otak mereka. Dalam hal ini, kemampuan guru dituntut tidak buta terhadap informasi dan teknologi serta lebih mempunyai kreativitas mengembangkan potensi siswa sehingga bisa mengaplikasikan dalam pembelajaran PAI. Dari semua indikator kompetensi pedagogik guru yaitu dimulai dari pemahaman karakter yang dimiliki guru sampai dengan penguasaan teknologi dalam pembelajaran menjadi faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan.

MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan adalah salah satu sekolah swasta di dalam naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama. MTs Salafiyah Wonoyoso tersebut mempunyai beberapa guru yang dapat dikatakan sebagai guru berkompetensi pedagogik karena mereka sudah berkualifikasi akademik S-1. Namun terdapat pula beberapa guru di MTs Salafiyah Wonoyoso tersebut yang berlatarbelakang pendidikan lulusan Pondok Pesantren. Menariknya, guru-guru tersebut berkompeten dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terlebih selalu diperkuat dengan dalil-dalil dan kajian kitab-kitab. Mereka dikenal masyarakat sebagai Kyai atau Pendakwah. Peneliti sangat tidak meragukan keilmuan-keilmuan agama Islam yang dikuasai oleh mereka karena di pondok pesantren santri-santri mendapatkan bimbingan, pembelajaran, dan Pendidikan Agama Islam secara langsung dari Kyai atau Ulama yang tidak terdapat keraguan keilmuannya.

Berangkat dari paparan di atas begitu pentingnya dilakukan penelitian berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru lulusan Pondok



Pesantren untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana guru telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga tujuan pembelajaran PAI yang sebenarnya telah benar tercapai adanya. Dalam hal ini, peneliti tertarik ingin mengetahui **“Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Melihat paparan latar belakang masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.



2. Untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu-ilmu pendidikan terutama tentang kompetensi pedagogik guru.
 - b. Untuk menambah kontribusi pemikiran bagi guru dan mahasiswa tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam lulusan pondok pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan untuk masa depan pendidikan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi madrasah, diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kaderisasi pendidik untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.
 - b. Bagi guru, melalui pedoman ini diharapkan guru bisa lebih mengasah dan meningkatkan kompetensi atau kemampuan yang harus dipunyai guru, terutama Guru PAI.
 - c. Bagi Pemerintah, diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan kualitas pendidikan di Indonesia terkait dengan kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru.

- d. Bagi Pondok Pesantren, diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam mencetak lulusan pondok pesantren agar mempunyai kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan di bidang pendidikan.

E. METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan rumusan langkah-langkah sistematis tertentu yang diperlukan dalam setiap bahasa ilmiah. Oleh karenanya, sangat perlu menggunakan metode ilmiah agar pembahasan menjadi terarah, sistematis, dan objektif.

Adapun dalam menyusun laporan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara *holistic-kontekstual* (secara menyeluruh dan sesuai sumber langsung dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.⁶

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian ini dimaksud untuk mengambil

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64.





simpulan informasi mengenai status gejala yang ada di lapangan, yaitu gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan atau mendiskripsikan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang dikemukakan atau digambarkan secara langsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam Lulusan Pondok Pesantren yang mengajar di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.
2. Siswa MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan penelitian yang bisa meliputi orang yang tidak ikut mengalami atau hadir pada waktu kejadian yang berlangsung, dan bisa juga digambarkan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 8.

dengan bukan orang melainkan benda-benda lain.⁹ Sumber data dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Kepala MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, dokumentasi tentang kompetensi pedagogik dan Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penelitian, yang meliputi buku dan karya ilmiah lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode *interview* (wawancara), dan metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan kegiatan mengamati beserta penulisan-penulisan kondisi atau tingkah laku dari objek penelitian.¹⁰ Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan informasi tentang perbuatan manusia yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya serta mendapatkan gambaran yang lebih jelas.¹¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang bersifat nyata yang dilakukan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren dalam

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prantek...* hlm. 83.

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 106.



melaksanakan pembelajaran PAI di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu proses interaksi dan kegiatan komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi penting sesuai kebutuhan dan keinginan.¹² Sangatlah diperlukan antara kedua belah pihak kesediaan bertatap muka dan keterbukaan berkomunikasi. Dalam hal ini ada beberapa yang harus diperhatikan peneliti untuk memperlancar komunikasi itu, yaitu soal pakaian, bahasa, dan hal-hal yang disukai atau tidak disukai responden.¹³

Metode ini digunakan peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari narasumber, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan: Fatkhurrohman (Guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII A dan VIII B), A. Jazuli Fajari (Guru pengampu mata pelajaran SKI kelas VIII B), Abdul Malik (Guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII A dan VII B). Selain guru-guru tersebut, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada sebagian

¹² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 179.

¹³ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. Ke-13, 2012), hlm. 120.



siswa kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, dan Kepala Sekolah MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu datayang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset, dan lain-lain.¹⁴ Peneliti dalam melakukan penelitian membutuhkan data-data yang valid tersebut supaya dijadikan sebagai bukti penelitian bahwa peneliti telah melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam Lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Mengutip dari bukunya Ahmad Tanzeh, Suprayogo mengatakan bahwa analisis data adalah rangkaian kegiatan menelaah, pengelompokan, sistematisasi, menafsikan dan verifikasi data agar suatu fenomena mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁵ Sifat teknis analisis data adalah induktif, yaitu analisa yang didasarkan pada data yang diperoleh. Teknis yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles and Huberman yaitu dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data tersebut

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 120.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.....*, hlm 95-96.



dalam periode tertentu.¹⁶ Miles dan Huberman (1992) mengemukakan ada tiga kegiatan yang bersamaan dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data kasar dari lapangan yang berlangsung selama proses penelitian dilakukan. Reduksi tidaklah terpisah dari analisis. Dalam prosesnya, peneliti sungguh-sungguh mencari data yang benar-benar valid, seperti fokus pada wawancara dengan guru-guru Pendidikan Agama Islam Lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso yang perlu diteliti. Hal ini digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

b. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi tersusun untuk dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Penyajian data ini biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan semakin mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami. Dari data yang dikumpulkan dibuat sebuah kerangka dalam menerangkan gambaran kompetensi pedagogik yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 245-246.



dimiliki guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

c. Menarik Kesimpulan

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang merupakan bagian dalam membuat konfigurasi secara sempurna. Saat penelitian ini berlangsung kesimpulan-kesimpulan tersebut juga akan diverifikasi. Makna-makna yang muncul dari data harus akan dilakukan pengujian kebenaran dan kesesuaian sehingga validitasnya terjamin.¹⁷ Metode ini digunakan sebagai upaya untuk mendeskripsikan secara sistematis data hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yaitu gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

¹⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.



BAB II Deskripsi teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir seperti: Landasan teori tentang kompetensi pedagogik guru dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTS. Kompetensi pedagogik guru, meliputi: pengertian kompetensi pedagogik, kedudukan dan pentingnya kompetensi pedagogik, indikator kompetensi pedagogik serta faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik. Selanjutnya Pendidikan Agama Islam pada MTS, meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, prinsip-prinsip pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kurikulum Pendidikan Agama Islam di MTS.

BAB III Hasil penelitian kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, yang terdiri dari gambaran umum MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dan data tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian yang terdiri dari analisis kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

BAB V Penutup meliputi: Simpulan dan Saran. Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan kepada pembaca.





BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi pedagogik guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso disimpulkan baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian beberapa indikator kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh seorang guru.
 - a. Kompetensi guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dalam memahami landasan kependidikan (kemampuan dalam mengelola pembelajaran) cukup baik yaitu bahwa landasan pendidikan yang mereka pahami merupakan landasan religious dan landasan ilmiah pendidikan. Mereka juga menjadikan ruang lingkup landasan pendidikan terdiri dari (1) Landasan filosofis pendidikan (2) Landasan sosiologis (3) Landasan kultural (4) landasan Psikologi. Dengan upaya yaitu melakukan proses mendidik, membimbing, dan melatih siswa.
 - b. Kompetensi guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dalam memahami



siswanya baik yaitu dengan memahami kecakapan/ kecerdasan siswa dan kepribadian. Untuk mengetahui kecerdasan siswa dan kepribadian siswanya, mereka melakukannya dengan cara memahami karakter siswa, interaksi dengan siswa, memahami kebiasaan siswa, mengetahui kesiapan siswa, mengatasi siswa yang tingkat kecerdasannya kurang, dan menumbuhkan minat belajar siswa.

- c. Kompetensi guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dalam membuat perancangan pembelajaran cukup baik bahwa guru-guru tersebut tidak membuat silabus dan RPP sendiri pada mata pelajaran PAI, melainkan hanya mengembangkan saja. Dalam menentukan materi ajar PAI, mereka mengambil dari silabus dan RPP. Materi ajar yang pokok dari buku paket, LKS, dan kitab-kitab. Mereka menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran, seperti metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab. Media pembelajaran mereka masih monoton. Sumber belajar berupa buku paket, LKS, google, internet dsb. Hambatan-hambatan yang ditemui berasal dari dalam dan luar siswa. Pembelajaran daring selama pandemi korona juga cukup baik dilakukan oleh guru-guru PAI lulusan Pondok pesantren dengan memberikan tugas-tugas, baik tertulis maupun video praktek.

- d. Kompetensi guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum yang mendidik dan dialogis adalah baik. Mereka menerapkan metode diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi dalam pembelajaran PAI. Adapula beberapa hambatan yang mereka temukan diantaranya rendahnya minat baca siswa dan kurang aktif dalam pembelajaran.
- e. Kompetensi guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran disimpulkan kurang karena belum memanfaatkan teknologi pembelajaran. Hal ini menjadi hambatan tersendiri karena kemampuan guru yang terbatas dalam memanfaatkan teknologi saat pembelajaran PAI.
- f. Kompetensi guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sudah baik, hal ini terlihat dari evaluasi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh mereka seperti tes formatif, tes diagnostic, dan tes sumatif. Tes formatif dilakukan secara tertulis (written test), secara lisan (oral test), dan tes perbuatan (performance test). Setelah dilakukan tes formatif, mereka juga melakukan tes diagnostik. Sedangkan tes sumatif berupa PTS (Penilaian Tengah Semester) dan UKK (Ulangan Kenaikan Kelas). PTS sudah dilakukan, namun untuk tahun ajaran ini UKK





ditiadakan dikarenakan adanya pandemi corona. Mereka juga melakukan pra tes (pre test) dan test akhir (Post test). Di MTs Salafiyah Wonoyoso tidak dilaksanakan tes penempatan. Beberapa hambatan yang ditemukan oleh guru-guru PAI lulusan Pondok Pesantren, diantaranya: keadaan lingkungan rumah, tugas atau pekerjaan rumah tidak dikerjakan, dan terkadang materi di LKS sedikit kurang lengkap.

g. Kompetensi guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dalam mengembangkan potensi siswa cukup baik bahwa guru-guru tersebut melakukan beberapa upaya untuk pengembangannya, diantaranya adalah dengan memotivasi siswa, ikut membimbing dan melatih kegiatan ekstrakurikuler, Seperti ekstrakurikuler kaligrafi, tilawah, dan rebana. Kemudian dengan cara praktek secara langsung. Sehingga MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan mampu meraih beberapa kejuaraan lomba yang pernah diikuti.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan adalah (1) faktor internal, meliputi: latar belakang pendidikan guru dan pengalaman aktivitas mengajar, dan (2) faktor eksternal, meliputi: sarana prasarana dan lingkungan.

B. SARAN

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI lulusan Pondok Pesantren, maka peneliti ingin menyampaikan saran:

1. Kepada guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, agar mempunyai tekad dan bersedia untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga lebih menunjang keilmuan dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya sebagai seorang guru.
2. Kepada kepala sekolah MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, agar lebih mendisiplinkan guru lulusan pondok pesantren dalam pembuatan silabus dan RPP, sering mengadakan dan mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru, dan lebih memotivasi guru agar bersedia melanjutkan kependidikan strata 1 (S1) sehingga kualitas guru menjadi semakin lebih baik khususnya guru lulusan pondok pesantren.
3. Kepada siswa MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, agar lebih rajin menuntut ilmu sehingga dapat bermanfaat dalam menaungi kesuksesan di masa yang akan datang.





DAFTAR PUSTAKA

- Anekasari, Rahmi. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Pematang: Penerbit NEM.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin, 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bararah, Isnawardatul. 2017. Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 7. No.1. Januari-Juni.
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirman. 2014. *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cet. ke 6. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Cet. ke 2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Habibullah, Achmad. 2012. Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Edukasi*. Vol. 10. No. 3. September-Desember.
- Hamzah, Amir. 2019. *Etos Kerja Guru*. Batu: Literasi Nusantara.



- Ismail. 2015. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol 4. No 2. Juli-Desember. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. ke 2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malik, Abdul. 2013. Kompetensi Pedagogis Guru dalam Konteks Implementasi kurikulum. *Jurnal*. Surabaya: UPBJJ-UT.
- Masdub dan Abdul Khaliq. 2015. *Sosiologi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Masruhan. 2018. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Meilya, Ika Rizqy. 2013. Pengelolaan Pembelajaran Dialogis Paulo Freire pada Program Paket B di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Desa Kalibening Salatiga Jawa Tengah. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mudhofar. 2019. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Proses Pembelajaran di SD Negeri Bulupitu Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. *Jurnal Tinta*. Vol. 1 No. 2. September. Malang: Institut Agama Islam Al-Qolam Gondanglegi Malang.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Cet. ke 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhlisin, dkk. 2012. *Pendidikan Agama Berbasis Nilai: Refleksi, Teori dan Praktik*. Pekalongan: STAIN Pekalongan. [https://www.academia.edu/35373659/Pendidikan Agama Berbasis Nilai Refleksi Teori dan Praktik.pdf?sm=b](https://www.academia.edu/35373659/Pendidikan_Agama_Berbasis_Nilai_Refleksi_Teori_dan_Praktik.pdf?sm=b), diakses pada tanggal 6 Juni 2020 pukul 14:28 WIB.
- Muhlisin.2015. Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013. *Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan II Tahun 2015 "Guru Transformatif untuk Pendidikan yang Lebih Baik"*. Jakarta: Universitas Paramadina. [https://www.academia.edu/35375759/respon dan kesiapan guru PAI SD terhadap kurikulum 2013.pdf?sm=b](https://www.academia.edu/35375759/respon_dan_kesiapan_guru_PAI_SD_terhadap_kurikulum_2013.pdf?sm=b), diakses pada 7 Juni 2020 pukul 14:45 WIB.
- Muhlisin, at.al. 2016. Proceeding of Pekalongan International Conference on Islamic Studies (PICIS): Realizing Mental Revolution through



Reconstruction of Science in Islamic Higher Education Institution.
Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
http://www.academia.edu/35430383/MENTAL_RELIGIOUS_AND_CHARACTER_EDUCATION_IN_PRIMARY_AND_SECONDARY_EDUCATION?iid=67c37399-f5b9-4d98-b996-d5e214c7c66d&swp=rr-rw-wc-35373659, diakses pada 6 Juni 2020 pukul 14:34 WIB.

- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Nisa', Mu'tamilatun. 2017. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran (Studi Kasus SMPN 4 Malang). *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Qomar, Mujamil. 2013. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Emir.
- R. Payong, Marselus. 2011. *Sertifikat Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks.
- Rosyada, Dede. 2017. *Madrasah dan Profesionalisme Guru*. Depok: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarsi. Ninik. 2015. Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 3 No. 1. Tarakan: Dinas Pendidikan Tarakan.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran*. Bandung: Alfabeta.
- S. Nasution. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Nasution. 2012. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Nasution. 2014. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

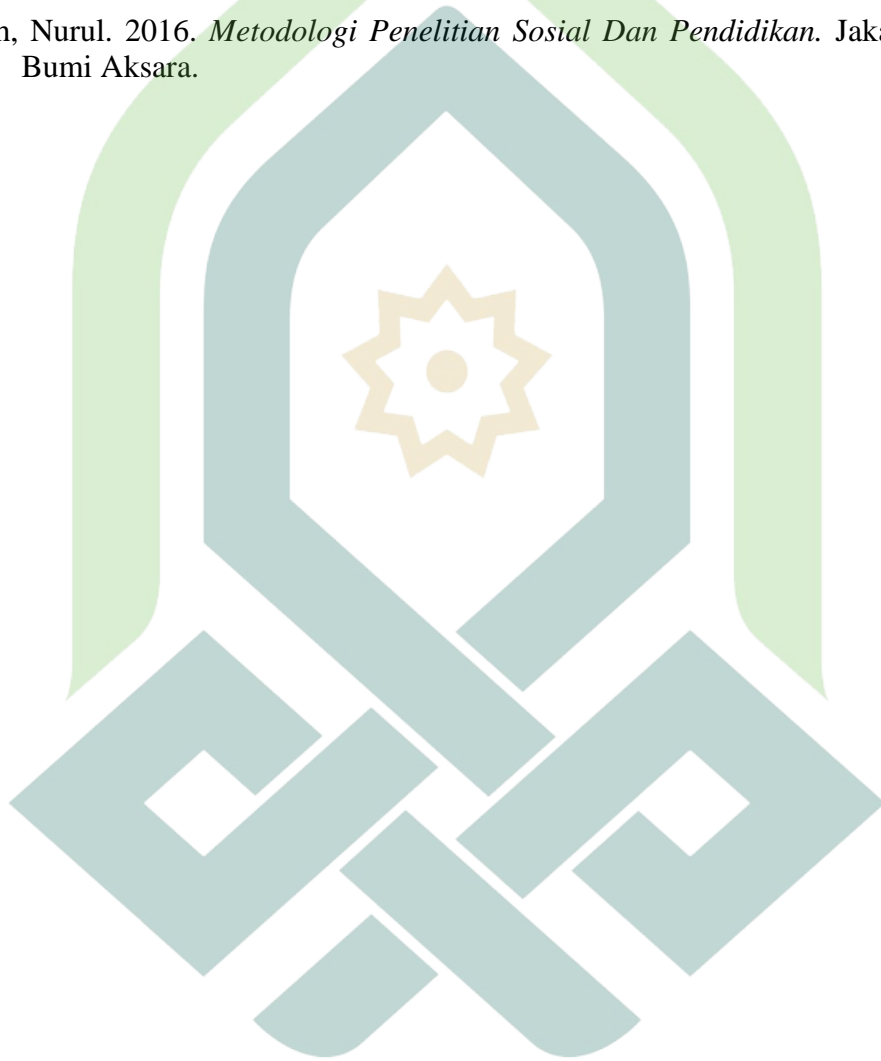


Yahya, Murip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Yunada, Ari. 2017. Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di MIN Tempel Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Zulvah, Irvina. 2013. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas. Mudarrisa: *Jurnal Kajian Pendekatan Islam*. Vol. 5 No.2. Desember.

Zuriah, Nurul. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



DOKUMEN OBSERVASI

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Juni 2020

Kegiatan : Observasi dari pembelajaran daring yang sudah dilakukan

Deskripsi :

Pembelajaran PAI yang sudah dilakukan oleh guru-guru PAI lulusan Pondok Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dengan siswa-siswanya selama adanya pandemi korona mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring, yaitu secara online melalui via WhatsApp.

Adapun kegiatan pembelajaran daring tersebut adalah

1. Guru membuka pembelajaran
2. Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa
3. Guru memberikan penugasan
4. Guru menutup pembelajaran
5. Guru menerima hasil pekerjaan tugas yang sudah diberikan.

Dalam kegiatan tersebut, guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa dan menyapanya. Terlihat siswa menjawab salam dari guru dengan saling menyapa juga. Menginjak di kegiatan inti guru memberikan penugasan seperti untuk membaca materi yang mereka pelajari. Siswa yang belum memahami, akan bertanya kepada guru tersebut. Kemudian guru memberikan pertanyaan atau soal-soal agar dikerjakan oleh siswa. Dan kegiatan terakhir adalah guru menutup pembelajaran. Terkadang pula pembelajaran yang dilakukan langsung dengan pemberian tugas.





DOKUMENTASI



MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan



Wawancara kepada Ustadz H. Mohamad Nasir, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan



Wawancara kepada Ustadz A. Jazuli Fajari selaku Guru PAI (SKI) Kelas VIII B
MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan



Wawancara kepada Ustadz Fatkhurrohman selaku Guru PAI (Aqidah Akhlaq)
kelas VIII A dan VIII B MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan



Wawancara kepada M. Musyafa' Siswa Kelas VII A MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan



Wawancara kepada Ibrahim Siswa kelas VIII B MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan



Wawancara kepada M. Musyafi' Siswa Kelas VII B MTs Salafiyah Wonoyoso
Buaran Pekalongan



Wawancara kepada Fatkhul Farid Siswa Kelas VIII B MTs Salafiyah Wonoyoso
Buaran Pekalongan



A

Wawancara kepada Musabihin Siswa Kelas VIII A MTs Salafiyah Wonoyoso
Buaran Pekalongan



Dokumentasi Peneliti dengan Ustadz Abdul Malik selaku Guru PAI (Aqidah
Akhlak) Kelas VII A dan VII B dan Ustadz A. Jazuli Fajari selaku Guru PAI
(SKI) Kelas VIII B

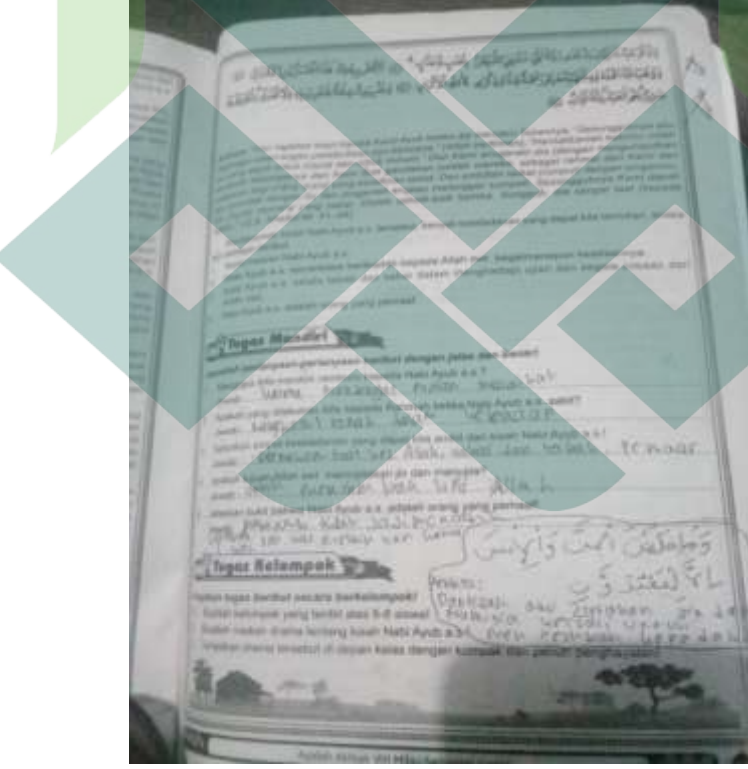
Pembelajaran Daring





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Inasil Khurroh
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 22 Februari 1993
Agama : Islam
Alamat : Kertijayan 6 Buaran Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. TK Balai Desa Kertijayan (Lulus Tahun 1999)
2. MIS Kertijayan (Lulus Tahun 2005)
3. MTs Salafiyah Simbang Kulon (Lulus Tahun 2008)
4. MAS Simbang Kulon (Lulus Tahun 2011)
5. IAIN Pekalongan (Masuk Tahun 2015)

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Taufiq
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Riskillah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kertijayan 6 Buaran Pekalongan

Pekalongan, 19 Juni 2020

Yang Membuat

INASIL KHURROH
NIM. 2021115288



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Inasil Khurroh
NIM : 2021115288
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Lulusan Pondok
Pesantren di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



INASIL KHURROH
NIM. 2021115288

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.